

Daftar Pustaka

1. Ricardo,D. 2005. Penggunaan Obat Rasional <http://www.yanfar.go.id/detil1> HTML. 2 Februari 2006
2. Melibatkan PLKB Dalam Eliminasi Kusta. www.suarakarya-online.com/news.html?id=79202 2 Februari 2006
3. Trisa, W.M; Donald,P. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Online <http://www.jpkm.co.id\htm> 2 Februari 2006
4. Saleh,S; Danu,R. Penggunaan obat secara rasional: Upaya untuk mengatasi ketidkrasionalan pemberian obat. Medika 2001 Nop;(11): 737-9.
5. Job, C.K. Pathology of leprosy. Dalam : Hasting RC, ed. Leprosy, edisi ke-2 Edinburg : Churchill Livingstone, 1994; 193-224.
6. Noordeen, S.K; Hombach, J.M. Leprosy. Tropical Disease Research Progress 1991 : 92. Geneva : WHO, 1993; 47-55.
7. Rees, R.J.W; Young, D.B. The microbiology of leprosy. Dalam : Hasting RC, ed. Leprosy. Edisi ke-2. Edinburg : Churchiil Livingstone. 1994: 49-83.
8. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan. Buku Panduan Pelaksanaan Program P2 Kusta bagi Petugas Pelayanan Kesehatan.2002.
9. Amirudin, M.D; Hakim,Z; Darwis,E.R. Diagnosis Penyakit kusta. Jakarta. Penerbit Balai Penerbit FKUI. 1997. 1-15.
10. Kandow, J.M. The role of histopathologic examination in the treatment of leprosy. Jakarta. Kursus lanjutan patologi jaringan iunak dan penyakit tropik. Ikatan Ahli Patologi Indonesia, 1996; 1-19.
11. WHO. A guide to elimination leprosy as a public health problem, edisi ke-1. Geneva: WHO, 1995.
12. WHO. A guide to leprosy control, edisi ke-2. Geneva : WHO, 1988.
13. Martodihardjo,S; Susanto,R.S.D. Reaksi Kusta dan Penangannya. Jakarta. Penerbit Balai Penerbit FKUI. 1997.47-54.

14. Bryceson, A; Pfaltzgraff, R.E. Leprosy. Edisi ke-3. Edinburg : Churchill livingstone. 1990.
15. Soebono, S; Hardyanto, S. B. Pengobatan Penyakit Kusta. Jakarta. Penerbit Balai Penerbit FKUI. 1997.39-45